

Pengaruh Perbedaan Formulasi Terhadap Mutu Organoleptik dan Umur Simpan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Hidrolisat Protein Ikan (HPI) Nila (*Oreochromis niloticus*)

Gendis Raka Siwi,¹ Nuryanto,¹ Ayu Rahadiyanti¹, Aryu Candra¹

ABSTRAK

Latar belakang: Hidrolisat protein ikan nila dapat meningkatkan kandungan protein dan kaya asam amino esensial dan lebih mudah dicerna. Selain nilai gizi yang baik kualitas MP-ASI instan juga ditentukan oleh mutu organoleptik dan umur simpan.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh perbedaan formulasi terhadap mutu organoleptik dan umur simpan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan hidrolisat protein ikan (HPI) nila (*Oreochromis niloticus*).

Metode: Penelitian eksperimental dengan rancangan percobaan acak lengkap (RAL) dengan penambahan tepung ikan nila 8 gram (F1), dan penambahan HPI nila 7 gram (F2), 8 gram (F3), dan 9 gram (F4). Uji mutu organoleptik dengan 28 panelis agak terlatih. Pengujian umur simpan menggunakan metode *Accelerated Shelf Life Testing* (ASLT) dan disimpan pada suhu 25°C, 35°C, 45°C selama 28 hari. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, analisis statistik mutu organoleptik menggunakan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.

Hasil: Terdapat pengaruh perbedaan formulasi MP-ASI instan HPI terhadap mutu organoleptik parameter rasa ($p=0,000$), dan tidak terdapat pengaruh perbedaan formulasi terhadap warna ($p=0,197$), aroma ($p=0,598$), dan tekstur ($p=0,272$). Formula yang paling disukai berdasarkan rasa yaitu F2 ($2,93\pm 0,766$). Formula MP-ASI yang mempunyai umur simpan terpanjang adalah F2 yaitu 66,6 hari pada suhu 25°C.

Simpulan: Perbedaan formulasi MP-ASI instan dengan HPI ikan nila berpengaruh terhadap mutu organoleptik pada parameter rasa, namun tidak berpengaruh terhadap warna, aroma, dan tekstur. Semakin banyak penambahan HPI ikan nila pada MP-ASI instan semakin pendek umur simpan.

Kata kunci: *accelerated shelf life testing*, hidrolisat protein ikan nila, MP-ASI instan, uji organoleptik

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

